

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan korelasi menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala yang diselidiki.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Variabel penelitian disini ada dua, yaitu:

1. Motivasi belajar peserta didik, sebagai variabel bebas dengan indikator:
 - Minat mengikuti pelajaran
 - Ketekunan mengerjakan tugas
 - Semangat dalam belajar
2. Prestasi belajar peserta didik, sebagai variabel terikat dengan indikator:
 - Rata-rata nilai ulangan tengah semester I kelas IV tahun pelajaran 2011-2012.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 5.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, h. 124

populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³

Dari keseluruhan populasi yang menjadi populasi utama adalah peserta didik kelas IV MII Desa Simpar. Dari jumlah peserta didik kelas IV adalah 26 peserta didik. Karena subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua. Jadi merupakan penelitian populasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang laporan pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya.⁴ Dalam hal ini angket digunakan untuk menggali data dari variabel motivasi belajar peserta didik. Angket diberikan kepada peserta didik MII Desa Simpar Bandar kelas IV.

Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- 1) "Sangat banyak", "Sangat sering", "Sangat setuju", dan lain-lain menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
- 2) "Banyak", "Sering", "Setuju", dan lain-lain menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibanding dengan yang ditambah kata "Sangat". Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.
- 3) "Sedikit", "Jarang", "Kurang setuju", dan lain-lain, karena berada di bawah "Setuju" dan sebagainya, diberi nilai 2.
- 4) "Sangat sedikit" dan "Sedikit sekali", "Sangat jarang", "Sangat kurang setuju", yang berada di gradasi paling bawah, diberi nilai 1.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134

⁴ *Ibid*, h. 117

⁵ *Ibid*, h. 242

2. Observasi

Observasi metode pengamatan-pengamatan secara sistematis fenomena yang diteliti,⁶ yaitu penulis meninjau secara langsung ke tempat penelitian dengan melakukan observasi ini, maka penulis akan bisa mendapatkan gambaran lebih rinci tentang kondisi yang ada di tempat tersebut. Metode ini dilakukan untuk melihat lokasi penelitian, kondisi sarana prasarana, proses belajar mengajar, dan lain sebagainya.

3. Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Untuk mengetahui tentang data-data yang berkaitan dengan data umum lokasi penelitian. Metode interview ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa.

4. Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan tengah semester, jumlah peserta didik, guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana dan data yang dibutuhkan lainnya.

E. Sumber Data

1. Sumber data primer angket motivasi belajar dan nilai ulangan tengah semester I terdiri dari peserta didik, guru dan kepala madrasah.
2. Sumber data sekunder terdiri dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, karya ilmiah.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Faakultas Psikologi UGM, jilid II, cet. IX, 1975), h. 63

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 16

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *korelasi product moment* karena ada dua variabel yaitu variabel x (motivasi belajar peserta didik) dan variabel y (prestasi belajar). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.. Untuk data yang bersifat kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah analisis data statistika dan untuk rumus yang digunakan penulis adalah *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment
 N : number of cases
 $\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x$: jumlah seluruh skor x
 $\sum y$: jumlah seluruh skor y⁸

Kemudian hasilnya perhitungan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan N = 26 pada taraf signifikan 5% nilai $r_{tabel} = 0,388$ dan pada taraf signifikan 1% nilai $r_{tabel} = 0,505$. Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} 5% maupun 1% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h. 193